

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING
DI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU
DI MASA PANDEMI COVID-19**



Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**MADRIKA
NIM : 17.1.05.0031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALU SULAWESI TENGAH
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis Daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu di Masa Pandemi Covid-19”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 24 Mei 2021 M
12 Syawal 1442 H

Penulis,



MADRIKA
NIM.17.1.05.0031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis Daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu di Masa Pandemi Covid-19**” oleh mahasiswa atas nama **Madrika** NIM: 17.1.05.0031, Mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan di depan dewan penguji.

Palu, 24 Mei 2021 M
12 Syawal 1442 H

PEMBIMBING I


Dr. Rusdin, M.Pd
NIP.196812151995021001

PEMBIMBING II

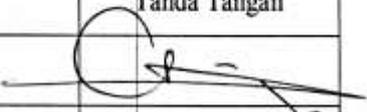
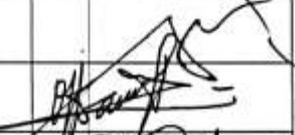
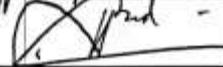

Jumri H. Tabang, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari **Madrika** NIM: 17.1.05.0031 dengan judul “**Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Daring Di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu Di Masa Pandemi Covid-19**” yang telah diujikan oleh Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 28 April 2021 M yang bertepatan dengan tanggal 15 Ramadhan 1442 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

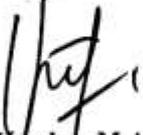
Palu, 24 Mei 2021 M
12 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Penguji Utama I	Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd.	
Penguji Utama II	M. Iksan Kahar, S.Pd.I.,M.Pd.	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Rusdin, M.Pd.	
Pembimbing/Penguji II	Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.	

MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. Hamlan, M.Ag
NIP: 19690606 199803 1 002

Ketua Prodi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini


Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP: 19640707 199903 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan baik, meskipun banyak halangan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah saw, Keluarganya dan sahabat-sahabatnya sampai akhir nanti.

Selama dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Almarhum Ayahanda “Jufri” dan Ibunda “Muade” tiada kata paling pantas selain terima kasih telah membesarkan, dan mendidik dengan setulus hati serta membiayai penulis selama dalam penyelesaian studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu penulis dalam

proses administrasi sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar serta yang telah banyak memberikan arahan sejak awal proses penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Jumri H.Tahang,S.Ag.,M.Ag, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd. selaku penguji I dan Bapak M. Iksan Kahar, S.Pd.,M.Pd. yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Rustam, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberi semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan Ibu Supiani, S.Pd dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan Skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Para Dosen di lingkungan IAIN Palu yang telah membekali penulis dengan ilmu selama duduk dibangku kuliah.
10. Bapak dan Ibu staf Administrasi di lingkungan IAIN Palu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama perkuliahan.
11. Ibu Nurjannah,S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, Ibu Carolin Izaac, S.Pd.I., dan Ibu Fitriana, S.Pd., selaku guru PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri kota Palu, Ibu Sri Noviana, Ibu Rahmawati dan Ibu Siti Hajar selaku orang tua peserta didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu yang telah banyak membantu pada saat penelitian.

12. Teman-teman Seperjuangan di prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2017 yang sangat baik dan luar biasa. Khususnya Sahabat Penulis Nur Istiana Makarau, Olga Silviaafnira, Munawwarah, Wahyu Cahyani, Husaimah dan Nur Khafifa yang telah memberikan banyak semangat dan menemani langkah demi langkah perjuangan penulis selama masa perkuliahan.
13. Seluruh sahabat PPL RA DWP 1 KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2020 dan teman-teman KKN gelombang pertama tahun 2020 terkhusus untuk teman-teman KKN di Desa Sibowi Kec. Tanabulava Kab. Sigi yang senantiasa memberi keceriaan, semangat dan masukan.
14. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu persatu. Semoga alam kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala serta berkah dari Allah Swt.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan nilai tambah dan berguna bagi ilmu pengetahuan, baik di masyarakat, agama, bangsa, dan negara, serta terkhusus adik-adik mahasiswa PIAUD. Aamin.

Palu, 23 Maret 2021 M
09 Sya'ban 1442 H

Penulis,

MADRIKA
NIM. 17.1.05.0031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-garis Besar Isi.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kreativitas Guru	14
C. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19	22
D. Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu	41
B. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis Daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu di Masa Pandemi Covid-19	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis Daring di PAUD Islam Terpadu Anak	

Mandiri Kota Palu di Masa Pandemi Covid-19.....	55
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian.....	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Keadaan Guru.....	47
Tabel II	Data Keadaan Peserta Didik	49
Tabel III	Data Keadaan Sarana Prasarana Sekolah.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar II Struktur Yayasan.....	44
Gambar III Struktur Organisasi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengajuan Judul Skripsi
2. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
3. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
4. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
5. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
6. Kartu Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Izin Penelitian
8. Pedoman Wawancara
9. Daftar Informan
10. Surat Keterangan Meneliti dari PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota
Palu
11. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
12. Undangan Menghadiri Skripsi
13. Dokumentasi Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penyusun : MADRIKA

N I M : 17.1.05.0031

Judul Skripsi : Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu di Masa Pandemi Covid-19

Skripsi ini berjudul kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di paud islam terpadu anak mandiri kota Palu dengan rumusan masalah sebagai berikut : bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di paud islam terpadu anak mandiri kota Palu dan apa faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di paud islam terpadu anak mandiri kota Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan datanya akan diperkuat dengan melakukan teknik pemeriksaan, guna mendapatkan data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu yaitu dapat dilihat dari kreativitas guru dalam manajemen kelas seperti mengelola dan menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kelas daring dengan membuat grup kelas di aplikasi *whatsapp* dan membuat video pembelajaran kemudian di kirim ke grup kelas yang telah dibuat, dan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar, penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang diberikan dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan akan membuat peserta didik tertarik untuk belajar serta cepat paham dengan materi yang disampaikan. 2) Faktor pendukung kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu yaitu ketersediaan sarana prasarana di sekolah, kerja sama sesama guru dan mengikuti program webinar. Sedangkan faktor penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu yaitu Keterbatasan waktu dalam membuat video pembelajaran, terbatasnya memori penyimpanan di hp dan gangguan jaringan yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat.

Implikasi penelitian ini adalah dapat diketahui Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu serta faktor Pendukung dan penghambat Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

Saran-saran: Diharapkan komponen sekolah dan pihak-pihak terkait dapat bekerjasama dengan baik dalam mengembangkan Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut, kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Kreativitas dalam proses pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, karena dengan adanya kreativitas guru dapat menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi, menyenangkan dan membuat peserta didik tidak merasa bosan dengan materi pembelajaran yang diberikan.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengolah pembelajaran dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran yaitu dengan merumuskan persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran, memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat dan sesuai, mampu berinteraksi dengan peserta didik secara baik, sehingga dapat menciptakan situasi belajar dan merangsang peserta didik untuk selalu aktif terlibat dalam mengikuti pelajaran.

Kreativitas menjadi unsur penting dalam menyukkseskan pengajaran. Tanpa kreativitas, pembelajaran akan terasa jenuh dan potensi anak tidak berkembang dengan baik, terlebih dalam suasana pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Sejak mewabahnya virus baru yang diberi nama COVID-19 (*Corona Virus Disease-19*) di Indonesia sejak awal maret 2020, maka pemerintah Indonesia

mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mencegah semakin mewabahnya virus COVID-19 tersebut, salah satunya dengan menerapkan sistem *Social Distancing* (Pembatasan interaksi sosial).

Wabah COVID-19 membuat banyak kegiatan publik beralih dengan pusat aktivitas utamanya berada dirumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang juga dialami dunia pendidikan utamanya terjadi pada pengajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini atau *early childhood education* (ECE) adalah pendekatan pedagogis dalam penyelenggaraan pendidikan anak di mulai dari saat periode kelahiran hingga usia enam tahun.

Berdasarkan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 sistem pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat I adalah:

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah suatu upaya yang difokuskan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan melakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk menyokong pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani peserta didik agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu tahapan pendidikan yang dapat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa depannya². Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Anak Usia Dini* (cet,II; Jakarta: Indeks,2010), 34

² Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015) 2.

formal meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), dan Raudhatul Athfal (RA), pada jalur non formal meliputi Kelompok Bermain (KB), dan Taman Penitipan Anak (TPA), sementara jalur pendidikan informal meliputi pendidikan keluarga. Pendidikan Anak Usia Dini perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari pemerintah dan masyarakat karena merupakan langkah awal untuk menuju pendidikan yang lebih lanjut. Di samping itu, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu tahapan pendidikan yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan perkembangan dan keberhasilan anak. Seiring perkembangan pemikiran tersebut, tuntutan dan kebutuhan layanan pendidikan anak usia dini cenderung semakin meningkat dan berpengaruh pada kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan anak usia dini. Sehingga upaya pemerintah dalam mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah satunya diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem dalam jaringan (daring) dan sistem luar jaringan (luring). Sistem pembelajaran daring, dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial

whatsapp. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju, sehingga peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

Guru merupakan salah satu unsur dalam penyelenggaraan sistem pendidikan di sekolah. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk, membina serta mencapai hasil pendidikan dan peningkatan mutu. Peran guru kerap kali menjadi sumber inti dalam mentransformasi nilai-nilai ilmu pengetahuan maupun nilai-nilai lainnya kepada peserta didik sehingga kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru mendominasi proses pembelajaran dan pembentukan hasil belajar terhadap peserta didik.³ Guru sebagai seorang pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dan peningkatan mutu.

Menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang sungguh mulia. Ia bertanggung jawab tidak hanya menjadikan peserta didiknya pandai dibidang ilmu pengetahuan, tetapi juga bermoral baik dalam kehidupan ini. Seorang anak yang pada mulanya tidak mengerti apa-apa, di hadapan seorang guru di didik untuk memahami kehidupan secara lebih baik dan mengenal dunia.

Seorang guru adalah sosok pribadi yang bisa menjadi panutan dan teladan, karena dari setiap perkataan, perbuatan, dan tingkah lakunya akan menjadi sorot pandang bagi peserta didiknya. Banyak yang mengatakan bahwa guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru artinya orang yang memiliki kharisma dan wibawa yang perlu ditiru dan diteladani, seorang guru PAUD/TK/RA yang ideal selain memiliki kemampuan profesional sesuai standar yang ditetapkan,

³ Yanti Oktavia, "Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah," *Jurnal Admistrasi Pendidikan*, 2 No. 1 (2014): 808. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=usaha+kepala+sekolah+dalam+meningkatkan+kreativitas+guru&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D2jsem2x45DwJ. (Diakses, Rabu 21 oktober 2020).

semestinya juga membekali diri dengan berbagai wawasan dan pengetahuan tentang peserta didiknya. Guru bukan hanya mengajar tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi pertumbuhan, perkembangan dan belajar peserta didik.

Permasalahan dalam dunia pendidikan kaitannya dengan guru yang sering ditemukan adalah kurangnya kreativitas guru dalam mengajar. Guru yang kurang kreatif dalam mengajar menjadikan pembelajaran berjalan monoton, sehingga menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Guru terkadang hanya fokus pada pemenuhan tahapan pembelajaran dan materi yang harus disampaikan, tanpa memikirkan strategi atau cara terbaik untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Guru mengajar hanya sekedar menggugurkan kewajiban tanpa memastikan pemahaman semua peserta didiknya dari materi yang telah diajarkan.

Pembelajaran yang didukung kreativitas guru dalam mengajar menjadikan peserta didik tertarik, antusias dan menyukai pelajaran. Peserta didik dinyatakan siap menerima materi pelajaran, diawali dengan ketertarikan dalam mengikuti pelajaran. Setelah tertarik dengan materi pelajaran, tumbuhlah minat dan antusias untuk mengikuti pelajaran sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Guru sebagai seorang pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran pada masa pandemik covid 19, guru dituntut harus lebih kreatif dalam menyajikan materi-materi pelajaran dengan keterbatasan waktu dan tempat serta harus tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Guru yang memiliki kreativitas dalam mengajar menjadikan pembelajaran menjadi berkualitas. Pembelajaran menjadi efektif, suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, serta pembelajaran tidak membuat peserta didik

mengalami kejenuhan. Guru yang kreatif tentunya memiliki modal wawasan yang luas dan menguasai banyak metode pembelajaran sehingga mampu memilih metode dan media pembelajaran dengan tepat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu, guru juga harus berkepribadian baik sehingga mampu menjadi contoh bagi para peserta didiknya. Jadi, guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

Dari hasil observasi awal di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri kota Palu terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran kurang terlaksana secara efektif dan peserta didik masih kurang memahami materi pelajaran yang diberikan, di karenakan masih kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti di sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu Di Masa Pandemi Covid-19 ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu Di Masa Pandemi Covid-19 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaat penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pembelajaran berbasis daring dapat menunjang kekreativitas guru di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

- a. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu Di Masa Pandemi Covid-19.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu Manfaat Teoritis (keilmuan) dan Manfaat Praktis.

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penlitian lebih lanjut mengenai tentang Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu Di Masa Pandemi Covid-19 , serta dapat menambah wawasan dan pemahaman juga pengetahuan melalui berbagai kekreativitasan.

b. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk:

- 1) Dapat mengembangkan wawasan dan pemahaman Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu Di Masa Pandemi Covid-19 .
- 2) Dapat membantu dan menjadi pedoman bagi guru dalam mengatasi hambatan-hambatan selama proses pembelajaran berbasis daring.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu Di Masa Pandemi Covid-19 ”. Beberapa kata dalam istilah skripsi ini dapat dijelaskan dengan maksud untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru atau pengertian yang mendua dari pengertian yang sebenarnya, untuk lebih jelas maka dapat diperhatikan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru

Kreativitas guru menurut Baron yang dikutip oleh M.Ali, kreativitas adalah “kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya”.⁴ Jadi kreativitas merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan untuk mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet. Oleh karena itu, keberlangsungan pembelajaran daring tidak dapat dilepaskan dari keberadaan infrastruktur internet sebagai teknologi utamanya⁵. Daring dalam KBBI adalah akronim dari dalam jaringan. Artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Secara umum, online atau daring menunjukkan keadaan terhubung, istilah ini biasanya digunakan dalam hal

⁴ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), 41.

⁵Agus Sumantri dkk, *Booklet Pembelajaran Daring*, (Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI, 2020), 6.

<https://dikti.kemdikbud.go.id>. Diakses 26 Februari 2021.

teknologi komputer dan telekomunikasi. Daring juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah internet.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah penyebaran penyakit yang tergolong paling tinggi yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Corona virus Disease-2019 (COVID-19).⁶

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk lebih jelasnya isi pembahasan dari skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I adalah bab pendahuluan di mana isinya menguraikan tentang latar belakang, yakni beberapa hal yang mendasari mengkaji masalah tersebut, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II adalah bab yang berisikan tentang tinjauan pustaka/teori beberapa pendapat atau para ahli yang membahas tentang topik masalah yang akan di teliti. Bab ini terdiri dari uraian penelitian terdahulu, kreativitas guru, dan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

⁶<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. (Diakses pada Selasa 1 Desember 2020).

Bab III yakni metode yang digunakan dalam penelitian yang menjelaskan tentang perencanaan pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari sejarah singkat PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 serta faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu di masa pandemi covid-19.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penulis menggunakan tiga acuan penelitian terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh Mukti Wigati dan Novan Ardy Wiyani dengan judul “Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas”. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa TK IT Al-Fattah Sumampir Purwokerto sudah berusaha membuat sendiri alat permainan edukatif dengan barang bekas, dan pembelajaran dengan menggunakan APE dari barang bekas membuat anak sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran karena APE yang dibuat oleh guru menarik. Selain itu, APE dengan barang bekas mudah dibuat dan digunakan karena bahannya sederhana. Dalam membuat alat permainan edukatif ada empat tahap yaitu penentuan alat dan bahan, proses pembuatan, penggunaan alat permainan edukatif dengan barang bekas dan evaluasi terhadap alat permainan edukatif yang telah digunakan.¹

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang kreativitas guru dan menggunakan jenis penelitian yang sama. Perbedaannya terdapat pada pembahasan, penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana kreativitas guru dalam membuat alat permainan edukatif dari barang bekas sedangkan penelitian

¹Mukti Wigati dan Novan Ardy Wiyani, “Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no.1 (2019): 44-54. http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kreativitas+guru+dalam+membuat+alat+permainan+edukatif&btnG=#d=gs_qabs&u=%DOJGLMWtawVgJ. Diakses Sabtu 17 Oktober 2020.

yang penulis lakukan membahas tentang kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring.

Penelitian sejenis dilakukan oleh Twostyana Linggasari dkk dengan judul “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Musik di Taman Kanak-kanak (TK) Kemala Bhayangkari 62 Boyolali”. Tujuan penelitian mendeskripsikan kreativitas guru dalam pembelajaran seni musik pada siswa Taman Kanak-kanak Bhayangkari 62 Boyolali sehingga berhasil dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam pembelajaran seni musik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Kreativitas guru dalam pembelajaran musik di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 62 Boyolali didasarkan tiga hal yaitu: pendorong, proses dan produk yang mana ketiganya menerapkan metode-metode pembelajaran, yang berdasar pada pengalaman guru saat mengajar. Kreativitas guru dalam pembelajaran musik di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 62 Boyolali lebih menerapkan metode belajar sambil bermain. Dengan kata lain kemampuan kreativitas guru sebagian besar lebih dibutuhkan untuk mengkreafkan siswa khususnya diberikan materi seni musik didalam kelas seperti bernyanyi sesuai tema dan memainkan drum band secara baik sehingga anak menjadi mudah menghafal dan mudah mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik.¹

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang kreativitas guru. Perbedaannya terdapat pada pembahasan, dan aspek pembelajaran yang di teliti yaitu pembelajaran musik sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang pembelajaran berbasis daring.

¹Twostyana Linggasari dkk, “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Musik di Taman Kanak-kanak (TK) Kemala Bhayangkari 62 Boyolali”, *Jurnal Seni Musik* 6, no.2 (2017): 56-64. http://Scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kreativita+guru+dalam+Pembelajar+an+musik&ntG=#d=gs-qabs&u=%23p%3DLCsL9aHhOXJ. Diakses Senin, 19 Oktober 2020.

Moch Surya Hakim Irwanto juga melakukan penelitian tentang pembelajaran daring dengan judul “Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD.” Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat diperlukan adanya kolaborasi antara orang tua dan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Juga dengan adanya pelaksanaan pembelajaran daring ini peserta didik tetap memperoleh pendidikan dan materi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Pelaksanaan pembelajaran daring berbasis kolaborasi antara orang tua dan guru diawali dengan pemberian orientasi pada orang tua terkait pelaksanaan daring. Guru memberikan materi pada anak yang diterima oleh orang tua, selanjutnya orang tua mengimplementasikan dengan pelaksanaan pembelajaran kepada anak yang dibimbing langsung oleh orang tua. Dengan adanya pembelajaran daring yang berbasis kolaborasi antara orang tua dan guru dapat memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan belajarnya, sehingga anak dapat tuntas dalam tugas-tugas pengembangannya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.²

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan menggunakan jenis penelitian yang sama. Perbedaannya terdapat pada pembahasan, penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana kolaborasi antara orang tua dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan membahas tentang kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19.

² Moch Surya Hakim Irwanto, “Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD,” *Jurnal Of Islamic Education at Elementary School* 1, no.1 (2020): 17-24.
http://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=implementasi+kolaborasi+orang+tua+dan+guru+pembelajaran+daring+covid&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DptwFO9O06OIJ.
Diakses Kamis, 21 Januari 2021.

B. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Menurut Mayesty dalam bukunya Masganti Sit “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini” Kreativitas adalah cara berfikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original bernilai atau berguna bagi orang tersebut atau orang lain. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Gallagher mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menentukan suatu bentuk baru dan untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan orang lain. Pada intinya kreativitas merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan mau pun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Mareno dan Slameto yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui oleh orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.³

Menurut Utami Munandar, kreativitas merupakan hasil interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat penghambat upaya kreatif.⁴

Dengan demikian, kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru untuk menyelesaikan masalah-masalah, baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra dan seni lainnya, yang sama sekali baru bagi yang

³Masganti sit dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 1-2.

⁴Utami Munandar, *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta 2004), 12.

bersangkutan, meskipun bagi orang lain hal itu tidaklah begitu asing lagi. Dengan kata lain, kreativitas itu bukanlah sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi orang-orang tertentu atau dunia pada umumnya termaksud dunia sendiri.

Berdasarkan para pendapat ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang berguna dan dapat dimengerti.

Wallas dalam bukunya Nana Syaodih Sukmadinata “Landasan Psikologi Proses Pendidikan” mengemukakan ada empat tahap perbuatan atau kegiatan kreatif, sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan (*Preparation*), merupakan tahap awal berisi kegiatan pengenalan masalah, pengumpulan data informasi yang relevan, melihat hubungan antara hipotesis dengan kaidah-kaidah yang ada. Tetapi belum sampai menemukan sesuatu, baru menjajaki kemungkinan-kemungkinan.
- b. Tahap Pematangan (*Incubation*), merupakan tahap menjelaskan, membatasi, membandingkan masalah, Dengan proses pematangan ini diharapkan ada pemisahan antara mana hal yang benar-benar penting dan mana yang tidak, mana yang relevan dan mana yang tidak.
- c. Tahap Pemahaman (*illumination*), merupakan tahap mencari dan menemukan kunci pemecahan, menghimpun informasi dari luar untuk dianalisis dan disintesis, kemudian merumuskan beberapa keputusan.
- d. Tahap Pengetesan (*Verification*), merupakan tahap mengetes dan membuktikan hipotesis, apakah keputusan yang diambil itu tepat atau tidak. Pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui proses belajar diskaveri/inquiri dan belajar bermakna, dan tidak dapat dilakukan hanya

dengan kegiatan belajar yang bersifat ekspositori. Karena inti dari kreativitas adalah pengembangan kemampuan berpikir divergen dan bukan berpikir konvergen.⁵

Menurut Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi, yaitu person, proses, produk, dan press atau dorongan.

1) Person.

Person yaitu upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada individu.

- a) Mampu melihat masalah dari segala arah.
- b) Hasrat ingin tahu besar.
- c) Terbuka terhadap pengalaman baru.
- d) Suka tugas yang menantang.
- e) Wawasan luas.
- f) Menghargai karya orang lain.

2) Proses

Kreativitas dalam proses dinyatakan sebagai sebuah proses atau kemampuan yang mencerminkan kelancaran dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasikan suatu gagasan. Dalam proses kreativitas ada 4 tahap, yaitu:

- a) Tahap Pengenalan, yaitu tahap merasakan bahwa ada masalah dalam kegiatan yang dilakukan.
- b) Tahap Persiapan, yaitu tahap mengumpulkan informasi penyebab masalah yang dirasakan dalam sebuah kegiatan yang dilakukan.
- c) Tahap Iluminasi, yaitu tahap saat timbulnya inspirasi atau gagasan pemecahan masalah.
- d) Tahap Verifikasi, yaitu tahap pengujian secara klinis berdasarkan realitas.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 105.

3) Produk

Dimensi produk kreativitas digambarkan sebagai kreativitas menghadirkan sesuatu yang baru, yang ditunjukkan dari sifat:

- a) Baru, unik, berguna, benar, dan bernilai;
- b) Bersifat heuristik, menampilkan metode yang masih belum pernah atau jarang dilakukan sebelumnya.

4) *Press* atau dorongan.

Ada beberapa faktor pendorong dan penghambat kreativitas, yaitu:

Faktor Pendorong

- a) Kepekaan dalam melihat lingkungan
- b) Kebebasan dalam melihat lingkungan atau bertindak
- c) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
- d) Optimis dan berani ambil resiko, termaksud risiko yang paling buruk
- e) Ketekunan untuk berlatih
- f) Hadapi masalah sebagai tantangan
- g) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.

Penghambat kreativitas

- a) Malas berpikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu
- b) Implusif
- c) Anggap remeh karya orang lain
- d) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji.
- e) Cepat puas, tidak berani tanggung risiko
- f) Tidak percaya diri, dan tidak disiplin.⁶

2. Ciri-ciri Kreativitas Guru

Dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak, dibutuhkan guru yang kreatif. Guru yang kreatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Menciptakan ide baru dan menyukai tantangan

Guru yang dapat mengembangkan potensi pada diri anak merupakan individu yang kreatif dan bisa menemukan sebuah ide baru yang bermanfaat. Tanpa sifat ini guru sulit dapat memahami keunikan karya dan kreativitas anak. Ide ini bisa muncul dengan sendirinya atau pun melalui perencanaan. Guru harus menyukai tantangan dan hal yang baru sehingga guru tidak akan terpaku pada

⁶ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Cet.II, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 154-156.

rutinitas ataupun mengandalkan program yang ada. Adanya penciptaan ide baru maka akan menimbulkan imajinasi, peserta didik dibimbing untuk menciptakan ide atau alat yang belum pernah ada atau dibuat sebelumnya.⁷

b. Menghargai karya anak

Karakteristik guru dalam mengembangkan kreativitas sangat menghargai karya anak apapun bentuknya. Tanpa adanya sifat ini anak akan sulit untuk mengekspresikan dirinya secara bebas dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus menghargai hasil karya atau ide-ide peserta didiknya, agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan tidak takut untuk berkreasi.

c. Motivator

Guru sebagai motivator yaitu menggerakkan dan membangkitkan semangat aktivitas kegiatan belajar. Memberikan stimulus positif supaya peserta didik mampu berkreasi dan berfikir dalam kegiatan belajar mengajar. Guru di sini berperan penting dalam menumbuhkan gairah belajar peserta didik.

d. Evaluator

Dalam hal ini guru harus menilai segi-segi yang harus dinilai, yaitu kemampuan intelektual, sikap dan tingkah laku peserta didik, karena dengan penilaian yang dilakukan guru dapat mengetahui sejauh mana kreativitas pembelajaran yang dilakukan. Guru menilai pengetahuan dan kemajuan peserta didik melalui interaksi-interaksi dengan peserta didik.⁸

⁷Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9-10.

⁸ Ibid, 10

e. Fleksibel

Guru yang kreatif adalah guru yang fleksibel, tidak kaku tapi tetap punya prinsip. Mereka memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik lebih baik, memahami karakter peserta didik, memahami gaya belajar peserta didik serta memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba dan mengembangkan kemampuan daya pikir dan daya ciptanya. Sementara menurut Dedi Supriadi dalam bukunya Syamsu Yusum, orang yang memiliki kepribadian kreatif ditandai dengan beberapa karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Terbuka terhadap pengalaman baru.
- 2) Fleksibel dalam berfikir dan merespon.
- 3) Bebas menyatakan pendapat dan perasaan.
- 4) Menghargai fantasi.
- 5) Tertarik pada kegiatan-kegiatan kreatif.
- 6) Mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
- 7) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
- 8) Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti.
- 9) Berani mengambil resiko yang diperhitungkan.
- 10) Percaya diri dan mandiri.
- 11) Memiliki tanggung jawab dan komitmen pada tugas.
- 12) Tekun dan tidak mudah bosan.
- 13) Tidak kehabisan bekal dalam memecahkan masalah.
- 14) Kaya akan inisiatif.
- 15) Peka terhadap situasi lingkungan.
- 16) Lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan daripada ke masa lalu.
- 17) Memiliki citra dan emosional yang baik.
- 18) Mempunyai minat yang luas.
- 19) Memiliki gagasan yang orisinal.
- 20) Senang mengajukan pertanyaan yang baik.⁹

3. Bentuk-bentuk Kreativitas Guru

Tugas dan tanggung jawab sedikitnya ada enam dalam mengembangkan profesinya, yaitu guru bertugas sebagai pengajar, guru bertugas sebagai pembimbing, guru bertugas sebagai administrator kelas, guru bertugas sebagai

⁹ Syamsu Yusum, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 247.

pengembang kurikulum, guru bertugas untuk mengembangkan profesi, dan guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat.¹⁰

Namun, kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui salah satunya dengan bentuk kreatif dalam manajemen kelas dan kreatif dalam media pembelajaran.

a. Kreatif dalam manajemen kelas.

Manajemen kelas adalah aktivitas guru dalam mengelola dinamika kelas, mengorganisasikan sumber daya yang ada serta menyusun perencanaan aktivitas yang dilakukan dikelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal manajemen kelas, kreativitas guru diarahkan untuk membantu peserta didik di kelas agar dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses belajar.¹¹

Kreativitas dalam manajemen kelas sangat dibutuhkan oleh guru untuk mengelola dan mengatur tata kelas agar proses pembelajaran dapat diarahkan dengan baik.

b. Kreatif dalam pemanfaatan media pembelajaran

Media belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran dikelas. Fungsi media belajar salah satunya membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan. Dalam hal media belajar, kreativitas guru diarahkan untuk mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam materi belajar dan membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar ke dalam situasi yang nyata.

Selain itu, bentuk kreativitas lainnya yaitu menentukan strategi pembelajaran yang sesuai, maka yang diperlukan adalah guru harus mengetahui

¹⁰ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Cet.II; Bandung, 2009), 32.

¹¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet.IX; Bandung, 2010), 45-46.

gaya belajar peserta didik. Dengan adanya identifikasi mengenai gaya belajar masing-masing peserta didik, maka guru dapat menentukan metode apa yang tepat digunakan, begitu juga dengan media yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut.¹²

4. Jenis-jenis Kreativitas Guru.

Pada dasarnya kreativitas itu dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. *Aptitude*

Kreativitas jenis *aptitude* memiliki kedekatan dengan kognisi dan proses berpikir. Berpikir kreatif adalah suatu proses kreativitas. Oleh karena itu, dalam berpikir berarti memberdayakan kognisi untuk menentukan sesuatu yang baru atau yang asing baginya untuk diketahui.¹³

Berpikir kreativitas adalah berpikir analogis-metaforis, yang menurut Jalaluddin Rahmat mengutip perkataan Mac Kinnon, harus memenuhi tiga syarat penting yaitu; melibatkan respon atau gagasan yang baru, dapat memecahkan persoalan secara realistis, dan memiliki pertahanan insting yang orisinil, dengan lima tahapan yaitu; orientasi, preparasi, inkubasi, iluminasi dan verifikasi.¹⁴ Sehawatz dalam bukunya Reni Akbar Hawadi menambahkan bahwa berpikir kreativitas adalah menemukan cara baru yang lebih baik untuk mengerjakan segala sesuatu.¹⁵

Dengan demikian, kreativitas jenis *aptitude* ini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ide-ide untuk menemukan hal baru atau cara baru dalam memecahkan suatu permasalahan yang muncul sebagai hasil dari berfikir kreatif,

¹² Ibid, 46.

¹³ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2002), 10.

¹⁴ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Edisi.III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 74.

¹⁵ Reni Akbar Hawadi dkk, *Kreativitas* (Jakarta: Grasindo, 2001), 23.

atau dengan kata lain berusaha menghasilkan sesuatu yang baru melalui penggabungan dari unsur-unsur yang telah ada dalam pikiran seseorang melalui sebuah proses, yaitu proses berpikir.

b. Non aptitude

Kreativitas jenis *non aptitude* lebih banyak berhubungan dengan sikap dan perasaan, di samping kemampuan kognitif. Oleh karena itu, kreativitas jenis ini dikenal dengan kreativitas yang bersifat afektif atau tindakan. Munandar menegaskan, produktivitas kreativitas adalah kreatif bertindak yang memiliki variabel majemuk, di samping memiliki ciri-ciri seperti kepercayaan diri, keuletan, apresiasi, estetika, kemandirian, serta mampu menciptakan sesuatu yang bernilai.¹⁶

Bertindak kreatif sangat diwarnai oleh perasaan dan motivasi. Sejauh mana seseorang mampu menghasilkan prestasi kreatif ikut pula ditentukan oleh *non aptitude* (kepercayaan diri, keuletan, apresiasi, estetika, kemandirian). Oleh karena itu, jenis kreativitas ini sangat sulit dimiliki, namun bukan berarti bertindak kreatif tidak dapat dimiliki oleh setiap orang.

C. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Komunikasi dalam jaringan (daring) atau komunikasi virtual ialah cara berkomunikasi dimana penyampaian dan penerimaan informasi atau pesan dilakukan dengan menggunakan internet, atau melalui dunia maya. Komunikasi virtual pada abad ini dapat dilakukan dimana saja serta kapan saja.¹⁷

Istilah pembelajaran daring muncul setelah mewabahnya penyakit virus yang disebut dengan pandemi covid-19 di awal tahun 2020. Pandemi atau

¹⁶Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, 11.

¹⁷<http://materisimulasidigitalkelasnya.blogspot.com/2017/03/pengertian-komunikasi-dalam-jaringan.html?m=1> , (Diakses pada tanggal 30 November 2020).

pandemik merupakan tingkat atau volume penyebaran penyakit yang tergolong paling tinggi. Suatu penyakit dikatakan pandemi apabila sudah menyebar secara cepat ke seluruh dunia dengan tingkat infeksi yang tinggi.¹⁸ Sedangkan Corona virus atau Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Corona virus Disease-2019 (COVID-19).¹⁹

Covid-19 termaksud dalam genus dengan *flor elliptic* dan sering berbentuk *pleomorfik* dan berdiameter 60- 140 nm. Virus ini secara genetik sangat berbeda dari virus SARS-CoV dan MERS-CoV. Penelitian saat ini menunjukkan bahwa homologi antara Covid-19 dan memiliki karakteristik DNA coronavirus pada kelelawar-SARS yaitu dengan kemiripan lebih dari 85%. Ketika dikultur pada *vitro*, Covid-19 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam. Sementara itu untuk mengisolasi dan mengkultur vero E6 dan Huh-7 garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari.²⁰

¹⁸HM. Noer Soetjipto, *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: K-Media 2020), 20-21.

¹⁹<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. (Diakses pada Selasa 1 Desember 2020).

²⁰Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen* (Jakarta: Kementerian Dalam Negeri, 2020), 3-4.

Secara Psikologis pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.²¹

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.²²

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Pembelajaran daring memiliki manfaat seperti membangun komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik, sebagai sarana orang tua dalam melihat langsung perkembangan anaknya, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar, video, dan audio yang dapat diunduh oleh orang tua langsung, dan mempermudah guru membuat materi dimana saja dan kapan saja.

Agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif, diperlukan persiapan oleh pihak sekolah dan orang tua wali murid, guru dituntut untuk memahami kurikulum dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan meminta anak untuk melakukan rutinitas di rumah selama pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran dapat menggunakan alat dan bahan yang mudah dicari

²¹ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, t.t, t.th.20.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 39.

disekitar rumah anak. Persiapan tersebut sangat penting dilakukan oleh guru agar pembelajaran daring berjalan dengan efektif.

2. Perencanaan Pembelajaran

a. Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan dan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus memuat hal sebagai berikut :

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c) Kompetensi Inti
- d) Kompetensi Dasar
- e) Tema
- f) Materi Pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Pembelajaran
- h) Penilaian
- i) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j) Sumber Belajar.

k) Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar Isi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri atas :

- a) Identitas Sekolah
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- c) Kelas/semester
- d) Materi pokok
- e) Alokasi waktu
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- h) Materi pembelajaran
- i) Metode pembelajaran
- j) Media pembelajaran
- k) Sumber belajar
- l) Langkah-langkah pembelajaran
- m) Penilaian hasil pembelajaran.²³

b. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich dalam bukunya Rusman “Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer dan instruktur.

²³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 66.

Media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

Media merupakan sebuah alat pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media ada yang langsung digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, artinya media tersebut di buat oleh pihak tertentu dan guru tinggal menggunakannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan media yang sifatnya alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah dan tempat tinggal peserta didik, juga termaksud media yang dapat langsung digunakan. Selain itu, guru juga dapat merancang dan membuat media pembelajaran sendiri sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

2) Fungsi Media Pembelajaran

Beberapa fungsi media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- a) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- b) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran.
- c) Sebagai pengarah dalam pembelajaran.
- d) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik.
- e) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran.
- f) Mengurangi terjadinya verbalisme atau tidak memahami bentuk, wujud dan karakteristik objek pembelajaran.
- g) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.

3) Ciri-ciri media pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely dalam bukunya Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, ada tiga ciri media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai berikut :

²⁴ Ibid, 213.

- a) Ciri Fiksatif. Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, merekomendasikan, dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek.
- b) Ciri Manipulatif. Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif, kejadian yang memakan waktu lama dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu sekejap dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Namun dalam hal ini, perlu perhatian lebih agar tidak terjadi kesalahan atau urutan kejadian yang tertukar dalam penyampaian materi.
- c) Ciri Distributif. Ciri ini memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah peserta didik dengan stimulasi pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.²⁵

Penggunaan media harus didasarkan pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Di dalam proses pembelajaran ada tiga komponen yang saling berhubungan yaitu : 1) pembelajaran (guru, instruktur dan tutor) yang berfungsi sebagai komunikator, 2) pembelajar (siswa, kanak-kanak atau peserta didik) yang berperan sebagai objek penerima informasi. 3) bahan ajar yang merupakan pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk dipelajari.²⁶

Media pembelajaran membangkitkan keinginan dan minat baru serta membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar lebih optimal, media memberikan pengalaman yang menyeluruh dari sesuatu yang konkret maupun abstrak. Oleh karena itu, media pembelajaran baik sebagai alat

²⁵Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Cet.II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 129.

²⁶Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Cet.III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 47.

bantu pengajaran maupun sebagai pendukung agar materi atau isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai. Seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media, untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi motivasi peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

b. Kegiatan Inti.

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

c. Kegiatan Penutup

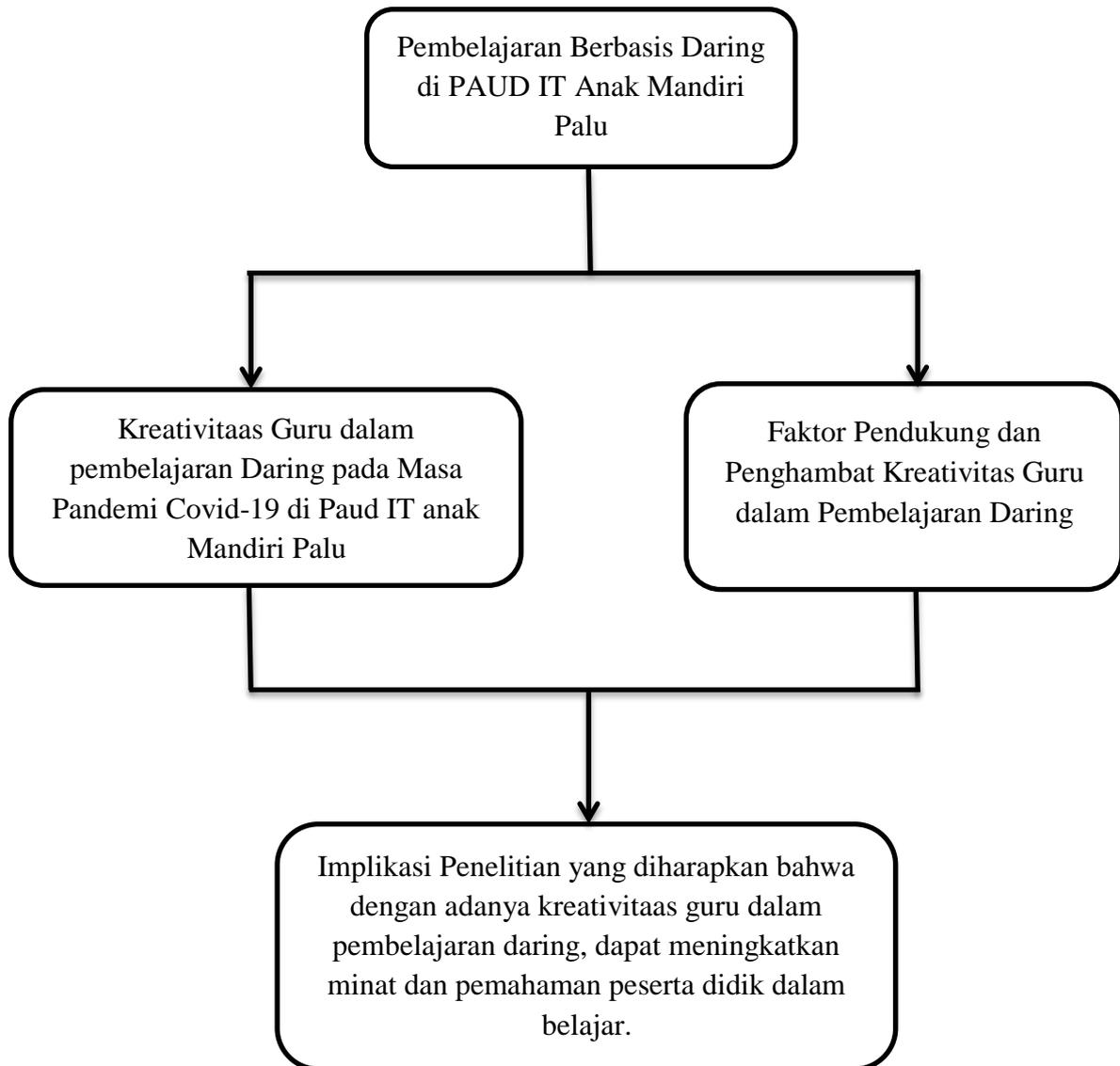
- 1) Seluruh kegiatan aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas atau evaluasi.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.²⁷

D. Kerangka Pemikiran

Di masa Pandemi Covid-19, beberapa sekolah PAUD menerapkan sistem pembelajaran daring, salah satunya di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring ini menjadi tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran, karena merupakan hal baru bagi mereka, sehingga untuk menghadapi tantangan tersebut guru dituntut harus lebih kreatif dan mampu mengelolah pembelajaran secara daring agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang diberikan. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengolah pembelajaran dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun dalam proses pembelajaran tersebut, tentu ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kekrativitasan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara sistematis kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁷Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*.70-72.



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang terbentuk deskriptif kualitatif, yakni peneliti hanya mendeskripsikan atau mengemukakan fakta-fakta dalam bentuk uraian dan penjelasan. Menurut Lexi J. Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Selain itu, menurut Sugiono penelitian kualitatif yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian merupakan instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcom*.
4. Dilakukan analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan makna.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuain daripada kenyataan dengan mendeskripsikan, dan menguraikan seluruh data yang dikumpulkan kemudian diolah dan diseleksi berdasarkan penggunaan penelitian kualitatif yang menitik beratkan kepada

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 22.

kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut tentang kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.¹

Adapun yang menjadi objek atau sasaran penelitian ini adalah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan peneliti yaitu lokasi penelitian relatif terjangkau dan lokasi penelitiannya belum pernah diteliti oleh mahasiswa lain serta peneliti ingin mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid 19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sebagai instrumen utama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Margono “manusia merupakan alat utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data”.²

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis di sini merupakan sebuah keharusan sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data dan pencari fakta atau informasi. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan berperan sebagai pengamat penuh dengan cara penulis langsung mengamati dan

¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Research Penelitian Ilmiah*, (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 43.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 28.

mencari informasi melalui informan atau narasumber, dalam penelitian jenis ini penulis merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil datanya. Kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Palu yang ditujukan kepada PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri kota Palu dengan surat tersebut diharapkan penulis mendapat izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan, selain itu kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri kota Palu.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsini bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”.³ Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu: “data primer dan data sekunder”.⁴ Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. Data primer, yaitu “data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan”.⁵ Data primer juga merupakan data yang diperoleh informan melalui observasi, dan wawancara yang diperoleh di lapangan yang terkait dengan objek penelitian.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). 107.

⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 143.

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet.I; Surabaya: Airlangga University Press, 2002), 128.

2. Data sekunder, yaitu “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.”⁶ Sumber data ini adalah sumber data kedua sesudah data primer atau data penunjang yang merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini terdiri dari tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. S. Nasution, berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”.⁸

Dalam observasi ini, penulis menggunakan teknik observasi langsung, yakni penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan dengan data yang dibutuhkan.

⁶ Ibid, 142.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 134.

⁸ S.Nasution, *Metode Penelitian Research Penelitian Ilmiah*, 106.

2. *Interview* (wawancara)

Interview adalah suatu teknik yang dipergunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Lexy J. Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif mengemukakan bahwa: Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara perorangan, karena proses tanya jawab yang dilakukan ini berlangsung secara langsung antara pewawancara dalam hal ini adalah penulis dengan seorang yang diwawancarai yaitu, Kepala PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, dan beberapa guru yang ada di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu serta orang tua peserta didik.

3. Dokumentasi

Dalam buku Winarto Surahman menjelaskan bahwa “Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang diperlukan untuk ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”.¹⁰

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik dokumentasi ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan kamera telepon sebagai alat penunjang dalam mengabadikan peristiwa-peristiwa penting selama penelitian dan sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

⁹ Lexy J. Moleong, 135.

¹⁰ Winarno Surahman, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1978) 132.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dan pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”¹¹

Analisis data adalah tahap terpenting dan menentukan dalam sebuah penelitian setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, data kemudian di olah dan di analisa dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam sebuah penelitian. Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif.

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting.

Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹²

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, *interview*, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi

¹¹ Lexi J. Moleong, 20.

¹² Matthew B. Milles, et.al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru, (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan, basa basi informan, dan sejenisnya.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, menjelaskan bahwa alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan-lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat penyajian tersebut.¹³

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi satu kalimat yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan keputusan dari penulis terhadap data tersebut.

Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman, menjelaskan bahwa kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan preposisi.¹⁴

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih mana yang sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

¹³ *Ibid.*, 17.

¹⁴ *Ibid.*, 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data.

Menurut Wiliam Wiersma dalam bukunya Sugiono “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” mengatakan bahwa Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁵

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. 28; Bandung: Alfabeta, 2018), 273.

dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

Setelah penulis melakukan penelitian di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, maka dapat di kemukakan penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat berdirinya PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri didirikan pada tanggal 26 April 2010 terletak di jalan Mas Mansyur 1 No 9 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Kota Palu. Lokasi yang berada di tengah-tengah pemukiman ini, memungkinkan kegiatan pembelajaran jauh dari kebisingan suara kendaraan dan ramainya lalu lintas, akses menuju kesekolah ini sangat mudah bagi para peserta didik ataupun orang tua.

PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri memiliki luas tanah 999 m², digunakan untuk bangunan seluas 221 m² dan memiliki gedung sendiri yang berupa rumah tinggal dengan fasilitas yang memadai.

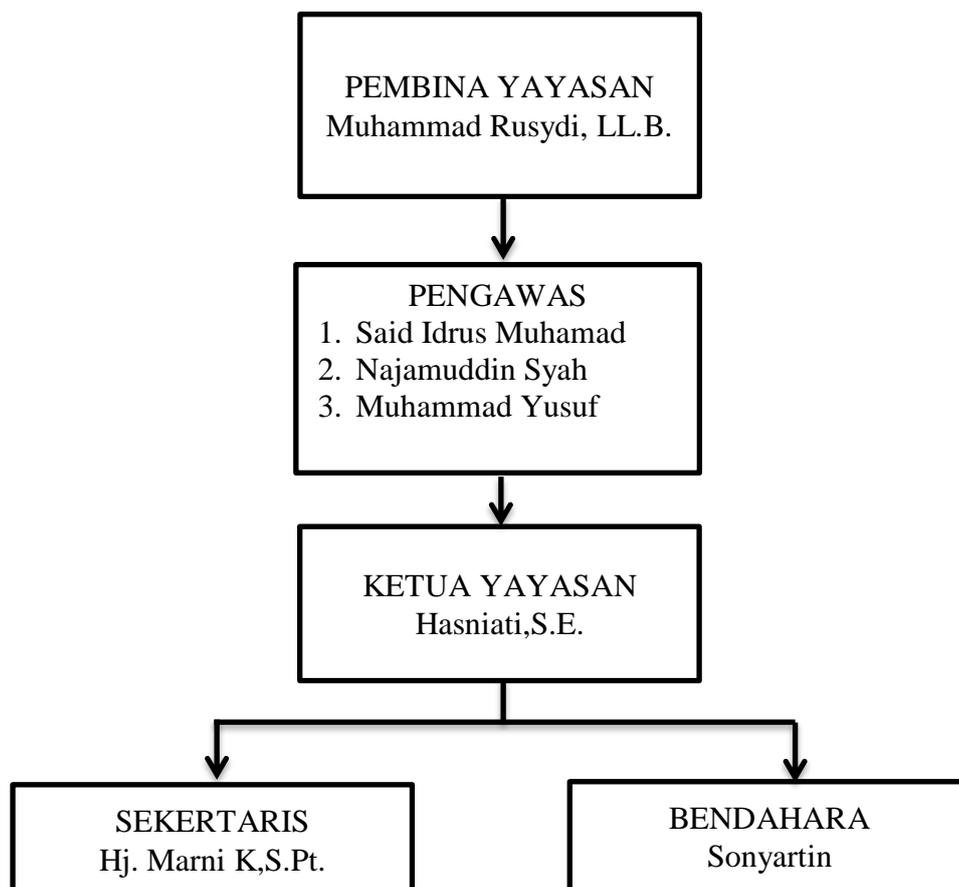
Berdirinya PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri dilatar belakangi oleh :

- a. Keinginan untuk dapat menjadikan anak-anak mampu membaca al-qur`an dengan baik dan benar pada usia dini dan menanamkan perilaku dan perbuatan baik akhlakul karimah.
- b. Keinginan untuk mencerdaskan anak bangsa melalui program unggulan yaitu mengedepankan pendidikan al-qur`an, sebab dengan mengedepankan pendidikan al-qur`an, maka pendidikan dan kemampuan yang lain akan menyertai aspek-aspek perkembangan anak, yaitu aspek agama dan moral, aspek bahasa, aspek sosial emosional, kognitif, fisik motorik dan seni, anak akan cerdas bila pendidikan al-qur`annya baik.
- c. Memberikan wawasan dan paradigma baru di masyarakat akan pentingnya kerjasama dan komunikasi yang intens antara orag tua peserta

didik dan guru-guru untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran anak didik.

Berbicara mengenai sejarah berdirinya PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri tidak bisa terlepas dari dukungan semua anggota keluarga besar Bapak H. Muhammad Rusdi sebagai pembina yayasan Hakim Al Rasyd, dan Ibu Hj. Hasniati Sanusi, SE., dan atas bimbingan Bapak H. Zainal Abidin Bin Abd. Rahman dan H. Muhammad Yusuf Bin H. Jala, serta ibunnda Hj. Nuryani Z, dan Hj. Hasmaeni Sanusi, yang mendukung berdirinya PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri di tahun 20110. Adapun struktur yayasan Hakim Al Rasyd yang berperan mendirikan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri dapat dilihat dari struktur berikut:

Gambar II. Struktur Yayasan Hakim Al Rasyd



Sumber: Dokumentasi Struktur Yayasan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri didirikan oleh yayasan yang peduli akan pentingnya pendidikan dan akhlakul karimah untuk persiapan anak di masa depan. Di samping itu, pengelola pendidikan di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri tidak tinggal diam, terus berupaya mewujudkan visi dan misi awal di dirikan lembaga pendidikan ini.

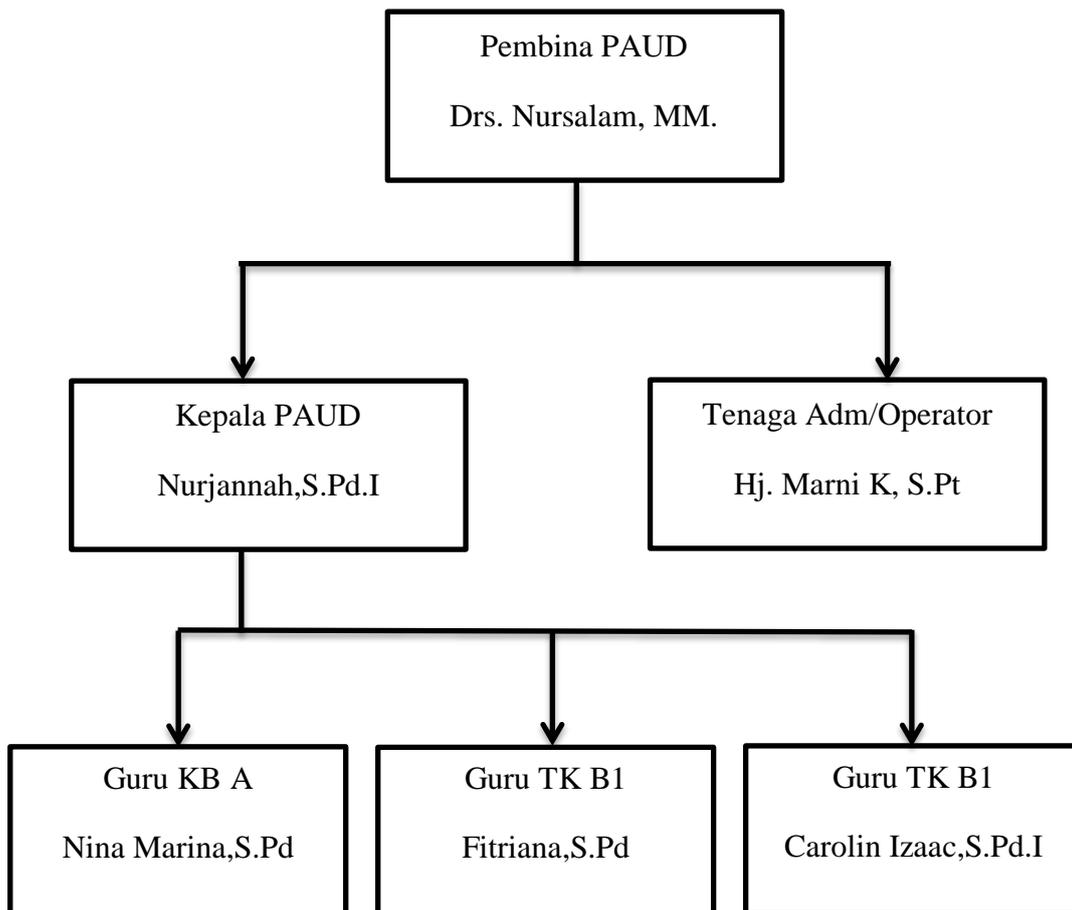
Keberadaan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri juga mendapat sambutan hangat dari warga hingga pemerintah setempat, mulai dari RT, RW, hingga tingkat kelurahan. Warga dan aparat pemerintahan pun berbondong-bondong untuk membantu kegiatan yang diselenggarakan oleh PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri. Selain itu pada saat PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri sedang mengadakan acara, warga dan aparat pun selalu terlibat dan diundang dalam kegiatan.

Pada awal berdirinya pada tahun 2010 kami mempunyai peserta didik 15 orang anak, sampai tahun pelajaran 2020/2021 jumlah siswa keseluruhan untuk PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri berjumlah 40 anak. Dengan melibatkan guru sebanyak 3 orang yang terbagi dalam 3 rombongan belajar (rombel), yaitu kelompok bermain 1 rombel, Taman Kanak-kanak 2 rombel. Hal ini sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri dengan sejumlah program yang sudah dapat dinikmati hasilnya secara langsung. Semua hal tersebut tidak lepas dari kerja keras dan kerja sama antara kepala sekolah dan guru-guru yang ada di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

2. Struktur Organisasi PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari struktur organisasi yang dimiliki. Adapun struktur organisasi di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu sebagai berikut:

Gambar III. Struktur Organisasi PAUD



Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu Tahun 2020/2021

- a. Pembina PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu bertanggung jawab dalam:
 - 1) Pengembangan pendidikan di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

- 2) Bekerja sama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
- b. Kepala PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu bertanggung jawab dalam:
 - 1) Pengembangan program Taman Kanak-kanak
 - 2) Mengkoordinasikan guru-guru Taman Kanak-kanak
 - 3) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru.
 - 4) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran Taman Kanak-kanak.
 - c. Guru Bertanggung Jawab dalam:
 - 1) Menyusun rencana pembelajaran
 - 2) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - 3) Mencatat perkembangan anak
 - 4) Melakukan kerjasama dengan orang tua dan sesama guru
 - d. Tenaga Administrasi bertanggung jawab dalam:
 - 1) Memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik.
 - 2) Mengelola sarana dan prasarana PAUD
 - 3) Mengelola keuangan¹.

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

Sebagai lembaga pendidikan pada tingkat taman kanak-kanak yang sudah cukup lama PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri mempunyai Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Cerdas, sehat, berakhlak mulia dan mandiri.

b. Misi

¹ Arsip PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak.
- 2) Membiasakan anak menjaga kebersihan dan kesehatan.
- 3) Membiasakan anak berperilaku sopan dan santun.
- 4) Membiasakan anak bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan.
- 5) Membiasakan anak mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

Menghasilkan anak-anak yang sholeh dan sholeha, cerdas dan berakhlak mulia².

4. Keadaan Kurikulum PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Kurikulum merupakan seperangkat/sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum ini dipandang memiliki sejumlah komponen-komponen yang saling berhubungan, sebagai kesatuan yang bulat untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan bahwa kurikulum yang digunakan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu sekarang tahun ajaran 2020/2021 yaitu untuk kelas A dan B menggunakan kurikulum K13, sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Nurjannah selaku kepala sekolah di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu yaitu:

Untuk kurikulum yang kami gunakan di sekolah ini pada tahun ajaran 2019/2020 sudah menggunakan kurikulum K13 untuk kelas A dan B. Jadi kurikulum ini sangat berguna bagi kami para guru dalam mengajar, karena menjadi ajuan dan pedoman kami dalam membuat prota, Promes dan rencana pembelajaran lainnya.³

²Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

³Nurjannah, Selaku kepala sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu
 “Wawancara” 08 Maret 2021.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu yaitu kurikulum K13 pada tahun ajaran 2019/2020.

5. Keadaan Guru dan Karyawan PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa keadaan guru berjumlah 5 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel I
Data Keadaan Personalia Guru PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri
Tahun 2020/2021

o	Nama	Jabatan	Pendidikan
.	Nurjannah, S.Pd.I	Kepala	S1
.	Carolin Izaac, S.Pd.I	PAUD	S1
.	Fitriana, S.Pd	Guru	S1
.	Nina Marina,S.Pd	Guru	S1
.	Hj. Marni Kadir, S.Pt	Guru	S1
.		Tata Usaha	

Sumber: *Arsip PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Tahun 2020/2021*

6. Keadaan Anak didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

Anak didik sebagai obyek yang menerima pendidikan di PAUD sangat menentukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Anak yang bersekolah di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri terbagi ke dalam dua kelompok belajar, yaitu Kelompok Bermain (KB) dan kelompok Taman Kanak-kanak (TK). Kelompok Bermain terdiri dari satu rombongan belajar yakni A1 dan kelompok TK terdiri dari 2 rombongan belajar yakni B1 dan B2. Kelompok A atau Kelompok Bermain adalah anak yang berada dalam rentang usia 3-4 tahun. Sementara untuk kelas B1 dan B2 berada dalam rentang usia 5-6 tahun.

Kelompok A dan kelompok B memiliki jadwal kegiatan yang sama yaitu mulai hari Senin sampai Jum'at minggu berjalan. Kegiatan dimulai sejak pukul 07.30 dan diakhiri pada pukul 10.30 wita. Pada hari Jum'at mereka hanya mengikuti kegiatan selama dua jam, yaitu pukul 07.30 hingga pukul 10.00 wita. Namun pada masa Pandemi Covid-19 jadwal kegiatan pembelajaran berubah, sebagaimana dijelaskan oleh ibu Nurjannah selaku kepala sekolah :

Selama masa pandemi ini jadwal kegiatan pembelajaran mengalami perubahan, yang mana awalnya itu dilakukan pembelajaran secara luring dengan guru mengunjungi rumah peserta didik, namun dengan semakin meningkatnya virus covid-19 di kota Palu, maka kami menerapkan sistem pembelajaran secara daring sesuai dengan kebijakan pemerintah, dan jadwal kerja untuk guru dimulai dari hari senin sampai kamis.⁴

Adapun jumlah peserta didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri berjumlah 40 dengan rincian sebagai berikut: Kelompok bermain atau kelas A berjumlah 10 peserta didik, Kelas B1 berjumlah 15 peserta didik, Kelas B2 berjumlah 15 peserta didik. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel II
Data Keadaan Peserta didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

⁴Nurjannah, Kepala PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri, "Wawancara", Kantor PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri, 08 Maret 2021.

Tahun Ajaran 2020/2021

o	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
.	Kelompok	6	4	10
.	Bermain	7	8	15
.	Kelompok B1	9	6	15
.	Kelompok B2			
	Jumlah	22	18	40

Sumber: *Arsip Kelas peserta didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Tahun Ajaran 2020/2021.*

7. Status Satuan Lembaga PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri merupakan satuan PAUD yang dikelola dengan manajemen berbasis masyarakat dibawah naungan Yayasan Hakim Al-Rasyd, pada tanggal 04 Oktober 2010 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri telah memiliki izin pendirian sekolah dari Dinas Pendidikan Kota Palu nomor 420/3419/Pend, dan tanggal 15 Agustus 2013 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri memiliki izin operasional sekolah nomor 425.1/4210/Pend dengan akreditasi B.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan yang berada di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri terdiri dari ruang kelas dan ruang aktivitas lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III

Data Keadaan Sarana Dan Prasarana PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri

Tahun 2020/2021

o	Saran Prasarana	Jumlah	Kondisi
	Perabot Sekolah		
.	Meja Anak didik	50 Buah	Baik
.	Kursi Anak didik	50 Buah	Baik
.	Meja Guru	7 Buah	Baik
.	Kursi Guru	10 Buah	Baik
.	Papa Tulis	5 Buah	Baik
.	Almari	7 Buah	Baik
.	Rak Buku Kelas	7 Buah	Baik
.	Papan Absen	1 Buah	Baik
.	Papan Statistik	1 Buah	Baik
.	Papan Program	1 Buah	Baik
.	Papan Color	1 Buah	Baik
.	Papan Struktur	1 Buah	Baik
.	Tiang Bendera	1 Buah	Baik
	Alat Bermain		
.	Ayunan	12 Buah	Baik
.	Luncuran	5 Buah	Baik
.	Jungkitan	1 Buah	Baik
0.	Papan Titian	2 Buah	Baik
1.	Tangga Pelangi	1 Buah	Baik
1.	Bola Dunia	1 Buah	Baik
2.	Bola Besar	21 Buah	Baik
2.	Bola Kecil	150 Buah	Baik
3.	Dry Molen	1 Buah	Baik
	Gedung/Ruangan		
4.	Ruang Kelas	7 Buah	Baik
4.	Ruang Kantor	1 Buah	Baik
4.	Ruang UKS	1 Buah	Baik
5.	WC. Guru	1 Buah	Baik
5.	WC. Anak didik	1 Buah	Baik
6.	Tempat Wudhu	1 Buah	Baik
6.	Aula	1 Buah	Baik
7.			
8.			
9.			
0.			

1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			

Sumber: Arsip sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis Daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu di Masa Pandemi Covid-19

Kreativitas ialah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, tindakan maupun karya nyata. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus yang sama sekali baru atau penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui oleh orang sebelumnya, melainkan bahwa kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri atau kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

Pada kegiatan pembelajaran di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri kota Palu, guru berperan sangat penting dalam proses pembelajaran terlebih lagi pada masa pandemi covid-19, yang mana proses pembelajaran secara tatap muka dihentikan untuk sementara waktu dan diganti dengan proses pembelajaran secara daring, sehingga kreativitas guru dalam pembelajaran daring sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi berkualitas, efektif dan suasana pembelajaran menjadi

asyik dan menyenangkan, serta pembelajaran tidak membuat peserta didik mengalami kejenuhan. Guru tidak hanya dituntut kreatif dalam proses pembelajaran daring saja, tetapi guru juga memiliki bentuk kreativitas sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru dalam Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah aktivitas guru dalam mengelola dinamika kelas serta menyusun perencanaan aktivitas yang dilakukan di kelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal manajemen kelas pada pembelajaran daring yang dilakukan di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri kota Palu yaitu guru membuat perencanaan pembelajaran setiap minggu untuk satu kali pertemuan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), mempersiapkan kegiatan pembelajaran, memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan serta menyiapkan media pembelajaran untuk dibagikan ke peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dari guru kelas B1 sebagai berikut:

Selama masa pandemi ini kami para guru membuat perencanaan pembelajaran setiap minggunya dan kami juga menyiapkan media pembelajaran untuk peserta didik seperti lembar kerja, pensil warna dan media lainnya yang sesuai dengan materi ajar yang akan diberikan, serta kami juga membuat grup kelas di aplikasi *whatsapp* untuk mempermudah berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan dari grup *whatsapp* itu juga kami menyampaikan segala informasi terkait pembelajaran maupun info-info lainnya yang berkaitan dengan urusan sekolah.⁵

Selanjutnya ungkapan yang dikemukakan oleh ibu Carolin Izaac selaku guru kelas B2 sebagai berikut:

Kalau untuk Perencanaan pembelajaran secara daring agak berbeda dengan perencanaan pembelajaran secara normal, yang mana kami itu para guru membuat perangkat pembelajaran seperti membuat dan menyusun PROSEM, RPPM, menyiapkan bahan ajar serta keperluan lainnya, dan kami

⁵Fitriana, Guru Kelas B1, "Wawancara" di ruangan kelas B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 10 Maret 2021.

mengajar melalui video yang direkam terlebih dahulu kemudian di kirim ke grup kelas dan untuk video pembelajaran dibuat satu sampai tiga video untuk persiapan pembelajaran selama seminggu sesuai dengan RPPM.⁶

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa guru di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri melakukan kreativitas pembelajaran dalam mengatur, mengelola dan menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kelas daring dengan membuat video pembelajaran kemudian dikirim ke grup kelas masing-masing serta guru menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk belajar di rumah. Peserta didik belajar melalui Video yang di kirim guru ke grup kelas, sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Siti Hajar selaku orang tua peserta didik sebagai berikut:

Pembelajaran daring yang diterapkan sekolah sudah bagus, karena anak-anak bisa belajar dan melihat materi apa yang diajarkan oleh ibu guru dan anak bisa meniru dari rumah apa yang diajarkan ibu guru melalui video⁷.

2. Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat untuk membantu guru dalam memberikan pemahaman cepat kepada peserta didik untuk menjelaskan maksud dari pembahasan pembelajaran yang disampaikan. Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru kelas B1:

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara daring, kami para guru itu menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan barang-barang yang dapat dijangkau oleh peserta didik, misalnya pada pembelajaran menghitung saya menugaskan peserta didik untuk menghitung benda yang ada di dalam rumah seperti menghitung jumlah sendok yang ada di dapur atau menghitung jumlah bantal yang ada di kamar, tapi sebelum saya memberikan tugas, saya terlebih dahulu memberikan contoh kepada peserta didik melalui video pembelajaran yang diberikan. Selain itu saya juga menyediakan media pembelajaran di kertas hvs dengan tulisan angka dan

⁶Carolyn Izaac, Guru Kelas B2, "Wawancara" di ruangan kelas B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 15 Maret 2021.

⁷ Siti Hajar, Orang Tua Peserta Didik, "Wawancara" di Sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 19 April 2021.

gambar benda yang sesuai dengan jumlah angka kemudian peserta didik menghubungkan angka dan jumlah gambar yang ada.⁸

Selanjutnya ibu Carolin Izaac selaku guru kelas B2 menyatakan bahwa:

Di masa pandemi ini kami para guru telah mengikuti pelatihan dan dari pelatihan kami diajarkan bahwa media pembelajaran yang digunakan sebisa-bisa tidak mengeluarkan biaya dan harus memanfaatkan media yang ada didalam maupun diluar rumah, seperti pada pembelajaran melatih motorik kasar, anak melompat tali setinggi lutut, biasanya tali sudah ada dirumah masing-masing atau berjalan melintasi papan titian bisa menggunakan lantai yang ada dirumah dengan mengikuti garis lurus yang ada dilantai, atau bermain melewati rintangan bisa menggunakan bantal yang disimpan sejajar dilantai kemudian anak berjalan sambil melompat bantal.⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran daring sangat mudah dijangkau oleh peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada disekitar rumah dan tidak mengeluarkan biaya untuk mendapatkannya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Sri Noviana selaku orang tua peserta didik mengatakan bahwa:

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat terjangkau dan mudah didapatkan dilingkungan rumah, jadinya saya selaku orang tua juga mudah dalam membantu dan mengarahkan anak untuk belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.¹⁰

Selanjutnya hasil wawancara dari Ibu Siti Hajar selaku orang tua peserta didik sebagai berikut:

Menurut saya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran sudah bagus, karena anak saya cepat paham dengan materi yang diberikan, penjelasan ibu guru juga jelas dengan media yang ibu guru gunakan dan anak saya cepat meniru dan mengerjakan apa yang dipraktekkan dan di

⁸Fitriana, Guru Kelas B1, "Wawancara" di ruangan kelas B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 10 Maret 2021.

⁹Carolin Izaac, Guru Kelas B2, "Wawancara" di ruangan kelas B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 15 Maret 2021.

¹⁰Sri Noviana, Orang Tua Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri, "Wawancara" Rumah Orang Tua Peserta Didik, Tanggal 16 Maret 2021

tugaskan oleh ibu gurunya dengan media yang sudah di berikan dari sekolah¹¹.

Selain dari memanfaatkan media pembelajaran yang ada dirumah guru juga tetap menyediakan media pembelajaran di sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dari guru kelas B2 sebagai berikut:

Kami dari pihak sekolah tidak mengharapkan sepenuhnya media pembelajaran yang ada dirumah, seperti pembelajaran yang mengharuskan menggunakan kertas origami, pensil warna dan media gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kami dari pihak sekolah tetap menyediakan media tersebut, karena saya juga beranggapan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat menarik minat anak untuk belajar, anak cepat paham dan tidak membuat anak bosan dalam menerima pelajaran¹².

Dari petikan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya bervariasi dan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik serta penggunaan media pembelajaran yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, begitu juga halnya dalam menjelaskan materi pelajaran, peserta didik akan cepat tanggap serta memahami materi pelajaran yang diberikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu orang tua peserta didik di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Ibu Rahmawati mengatakan bahwa:

Anak saya sangat antusias dalam menerima materi pelajaran dan dia juga cepat memahami pelajaran yang diberikan oleh ibu gurunya disekolah karena materi yang disajikan cukup jelas dan medianya juga sudah bagus dapat menarik minat anak untuk belajar.¹³

Dapat dilihat dari petikan wawancara di atas bahwa peserta didik sangat antusias dengan materi pelajaran yang diberikan karena dengan penggunaan

¹¹ Siti Hajar, Orang Tua Peserta Didik, "Wawancara" di Sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 19 April 2021.

¹² Carolin Izaac, Guru Kelas B2, "Wawancara" di ruangan kelas B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 15 Maret 2021.

¹³ Rahmawati, Orang Tua Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri, "Wawancara" Rumah Orang Tua Peserta Didik, Tanggal 16 Maret 2021

media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar serta materi yang diajarkan mudah dipahami oleh pesereta didik. Namun penggunaan media pembelajaran yang diberikan, tidak terlepas dari metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Carolin selaku guru kelas B2 sebagai berikut:

Tapi selain penggunaan media pembelajaran, saya juga menggunakan metode atau strategi pembelajaran, misalnya seperti pada proses pelaksanaan pembelajaran di kegiatan awal atau pembukaan saya memperlihatkan ekspresi yang gembira, ceria dan bersemangat, dan saya juga mengabsen peserta didik dengan menyebut satu persatu nama mereka supaya anak-anak punya kesan tersendiri bahwa ibu gurunya disekolah itu selalu ingat mereka.¹⁴

Selanjutnya Ungkapan yang dikemukakan oleh Ibu Fitriana sebagai berikut:

Di pembelajaran daring ini kami juga sering menggunakan metode seperti metode ceramah atau bercerita, metode bernyanyi, metode bermain dan penugasan, tapi penggunaan metode juga disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tapi dari sekian banyak metode yang saya sebutkan tadi, metode ceramah atau bercerita yang lebih sering kami gunakan, karena sesuai kondisi sekarang ini pembelajarannya hanya melalui video.¹⁵

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat simpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan pada pembelajaran daring ini guru lebih sering menggunakan metode ceramah atau metode bercerita ketimbang metode lain karena kondisi dan situasi pembelajaran hanya melalui video, namun kreativitas guru dalam pembelajaran daring lebih kepada penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

¹⁴Carolyn Izaac, Guru Kelas B2, "Wawancara" di ruangan kelas B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 15 Maret 2021.

¹⁵ Fitriana, Guru Kelas B1, "Wawancara" di ruangan kelas B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 10 Maret 2021.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis Daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu di Masa Pandemi Covid-19

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan hal yang tidak bisa dilupakan dalam sebuah kreativitas, karena pada dasarnya faktor pendukung mampu menjadikan sebuah kreativitas berjalan sesuai dengan fungsi sesungguhnya, walaupun tidak seratus persen. Diantara faktor-faktor pendukung yang menunjang keberhasilan kreativitas guru pada pembelajaran berbasis daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

1) Sarana Prasarana Sekolah

Sarana prasarana sekolah merupakan suatu alat atau semua fasilitas yang terdapat di sekolah yang digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pembelajaran berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran di sekolah sangatlah membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan terlebih lagi pada masa pandemi covid-19 dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring yang otomatis mengharuskan semua guru yang ada di sekolah untuk menggunakan jaringan internet sebagai alat untuk berkomunikasi dengan peserta didiknya, maka dari itu penting adanya fasilitas wifi yang harus disediakan di sekolah. Berikut hasil wawancara dari guru kelas B2:

Kami para guru membuat video pembelajaran di sekolah dan dikirim ke grup wa dengan fasilitas jaringan wifi yang ada di sekolah, dan fasilitas wifi ini mempermudah kami para guru dalam berkomunikasi dengan anak melalui perantara orang tuanya dan mengurangi biaya kami dalam membeli paket data.¹⁶

¹⁶Carolin Izaac, Guru Kelas B2, "Wawancara" di ruangan kelas B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 15 Maret 2021.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu telah menyediakan fasilitas wifi untuk mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran secara daring.

2) Kerja sama sesama guru

Kerja sama sesama guru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas yang ada di sekolah secara bersama-sama.

Salah satu penunjang kreativitas guru dalam pembelajaran daring ialah kerja sama sesama guru dalam membuat perangkat pembelajaran maupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebagaimana hasil wawancara dari guru kelas B1 sebagai berikut:

Kami para guru selalu sharing mengenai pelajaran, kami juga dalam menyusun dan membuat PROSEM, RPPM dan perangkat pembelajaran lainnya kami selalu bekerja sama, dan terkadang kami juga saling memberikan masukan mengenai pemakaian media yang cocok dengan materi yang diajarkan¹⁷.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa guru di PAUD Islam Teerpadu Anak Mandiri Kota Palu saling bekerja sama dalam membuat dan menyusun perangkat pembelajaran dan saling memberikan masukan terkait media pembelajaran yang cocok digunakan, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

3) Mengikuti program webinar

Webinar merupakan seminar yang dilakukan melalui situs web atau aplikasi berbasis internet. Pada masa pandemi covid-19 ini, salah satu cara guru untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang dan mengelola pembelajaran

¹⁷ Fitriana, Guru Kelas B1, "Wawancara" di ruangan kelas B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 10 Maret 2021.

jarak jauh ialah dengan mengikuti program webinar yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan terkait. Sebagaimana hasil wawancara dari ibu Carolin Izaac selaku guru kelas B2:

Pada masa pandemi ini kami para guru mengikuti webinar ataupun pelatihan mengenai pembelajaran pada masa pandemi dengan aplikasi zoom, dipelatihan tersebut kami diajarkan cara menyusun PROSEM dan RPPM, serta penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan benda yang ada disekitar tempat tinggal kita¹⁸.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan webinar yang diikuti oleh guru-guru yang ada di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu sangat membantu dalam proses pembelajaran secara daring.

Dari tiga faktor pendukung yang dikemukakan di atas, menunjukkan adanya keterkaitan antara faktor pertama, kedua, dan ketiga dalam menunjang keberhasilan kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Carolin Izaac selaku guru kelas B2 sebagai berikut:

Dalam pembelajaran daring ini ada beberapa faktor yang menjadi penghambat kreativitas guru seperti yang pertama itu keterbatasan waktu membuat video, dimana kami para guru membuat video pembelajaran dengan durasi yang singkat karena mengingat terbatasnya memori penyimpanan di hp dan juga video pembelajaran yang berdurasi panjang akan lambat terkirim digrup wa, yang kedua terbatasnya memori penyimpanan di hp yang membuat sebagian orang tua peserta didik mengeluh karena kadang hpnya sudah mulai lambat respon kalau dipakai dan yang ketiga gangguan ja ringan, ini sering terjadi karena semua guru yang ada di sekolah menggunakan jaringan wifi, apalagi semuanya

¹⁸Carolin Izaac, Guru Kelas B2, "Wawancara" di ruangan kelas B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 15 Maret 2021.

bersamaan *online*, jadi terkadang jaringan wifi sekolah mengalami gangguan atau lambat mengirim video pembelajaran.¹⁹

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat simpulkan bahwa ada beberapa faktor penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan waktu dalam membuat video pembelajaran
- 2) Terbatasnya memori penyimpanan hp
- 3) Gangguan jaringan yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat.

¹⁹Carolin Izaac, Guru Kelas B2, “*Wawancara*” di ruangan kelas B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, tanggal 15 Maret 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu yaitu dapat dilihat dari kreativitas guru dalam manajemen kelas seperti mengelola dan menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kelas daring dengan membuat grup kelas di aplikasi *whatsapp* dan membuat video pembelajaran kemudian di kirim ke grup kelas yang telah dibuat, dan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar, penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang diberikan dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan akan membuat peserta didik tertarik untuk belajar serta cepat paham dengan materi yang disampaikan.
2. Adapun Faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Sarana prasarana sekolah
 - 2) Kerja sama sesama guru
 - 3) Mengikuti program webina

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan waktu dalam membuat video pembelajaran
- 2) Terbatasnya memori penyimpanan hp
- 3) Gangguan jaringan yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu, maka penulis mengemukakan beberapa saran dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19.
2. Bagi sekolah agar selalu memberikan dorongan dan fasilitas kepada guru dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki untuk menunjang keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran.
3. Bagi guru agar selalu menambah dan membuat inovasi baru terkait proses pembelajaran secara daring maupun proses pembelajaran lainnya, agar kreativitas guru dalam proses pembelajaran selalu berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Asrori Muhammad, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Anam, Khoirul, *Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XII; Jakarta: 2002.
- B, Hamzah dan Mohamad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* Jakarta: Cet II, PT Bumi Aksara, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, cet.I; Surabaya: Airlangga University Press, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fitriana. *Selaku Guru Kelas B1 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu*, “Wawancara”, Ruang Kelas B1, 10 Maret 2021.
- Hawadi, Reni Akbar dkk, *Kreativitas* Jakarta: Grasindo, 2001.
- <http://materisimulasidigitalkelasmaya.blogspot.com/2017/03/pengertian-komunikasi-dalam-jaringan.html?m=1>, Diakses pada Senin 30 November 2020.
- <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. Diakses pada Selasa 1 Desember 2020, Jam 13:45.
- Irwanto, Moch Surya Hakim, “Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD,” *Jurnal Of Islamic Education at Elementary School* 1, no.1, 2020: 17-24. http://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=implementasi+kolaborasi+orang+tua+dan+guru+pembelajaran+daring+covid&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DptwFO9O06OIJ. Diakses Kamis, 21 Januari 2021.
- Izaac, Carolin. *Selaku Guru Kelas B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu*, “Wawancara”, Ruang Kelas B2, 15 Maret 2021.
- Linggasari, Twostyana dkk, “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Musik di Taman Kanak-kanak (TK) Kemala Bhayangkari 62 Boyolali,” *Jurnal Seni Musik* 6, no.2, 2017. http://Scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kreativita

+guru+dalam+Pembelajaran+musik&ntG=#d=gs-qabs&u=%23p%3DLCsL9aHhOXJ. Diakses Senin, 19 Oktober 2020.

- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.II; Jakarta: Rineka cipta, 2000.
- Milles, Matthew B., et.al, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru, Cet.I; Jakarta: UI-Press, 2005.
- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.XXII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Cet.II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Munandar, Utami, *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat* Jakarta: Rineka Cipta 2004.
- _____, *Kreativitas dan Keberbakatan* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2002.
- Mursid, Belajar dan Pembelajaran PAUD, Cet.III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nasution, S, *Metode Penelitian Research Penelitian Ilmiah*, Cet.VII ; Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- _____, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Noer, Soetjipto HM., *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19* Yogyakarta: K-Media 2020.
- Noviana, Sri. *Selaku Orang Tua Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu*, “Wawancara”, Rumah Orang Tua Peserta Didik, 16 Maret 2021.
- Nurjannah. *Selaku Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu*, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah, 8 Maret 2021.
- Oktavia, Yanti, “Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah,” *Jurnal Admistrasi Pendidikan*, 2 No. 1, 2014.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=usaha+kepala+sekolah+dalam+meningkatkan+kreativitas+guru&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D2jsem2x45DwJ. Diakses, Rabu 21 oktober 2020.

- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Ed.III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rahmawati. *Selaku Orang Tua Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu*, “Wawancara”, Rumah Orang Tua Peserta Didik, 16 Maret 2021.
- Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Saud, Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, Cet.II, Bandung, 2009.
- Setiawan, Andi, *Belajar dan Pembelajaran*.t.t, t.th.
- Sit, Masganti dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet.28; Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, Cet.II; Jakarta: Indeks, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Surahman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 2010.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*, Jakarta: Kementerian Dalam Negeri, 2020.
- Wigati, Mukti dan Wiyani Novan Ardy, “Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no.1, 2019. http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kreativitas+guru+dalam+membuat+alat+permainan+edukatif&btnG=#d=gs_qabs&u=%DOJGLMWtawVgJ. Diakses Sabtu 17 Oktober 2020.
- Yusum, Syamsu, *Landasan Bimbingan dan Konseling* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MADRIKA NIM : 171050031
TTL : SALUMBIA, 22-09-1997 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1) Semester :
Alamat : JL. GAJAH MADA LRG. BHAkti HP : 082292644671
Judul :

Judul I

Kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis luring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu *Acc.*

Judul II

Strategi guru dalam mengevaluasi hasil belajar anak berbasis luring di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Judul III

Problematika pembelajaran luring pada masa pandemik covid 19 di RA DWP Kemenag Kanwil 1 provinsi sulawesi tengah

Palu, 24 Agustus2020
Mahasiswa,

MADRIKA
NIM. 171050031

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Rusdin, M.Pd.*

Pembimbing II : *Jumri H. Tahang, S.Ag. M.Ag*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. GUSNARIB A. WAHAB, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 505 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Madrika
NIM : 17.1.05.0031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS LURING DI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 09 September 2020


Dekan,
Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2072 /In.13/F.I/PP.00.10/12/2020 Palu, 04 Desember 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdin, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. M. Iksan Kahar, S.Pd.I, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka **Ujian Proposal Skripsi** mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

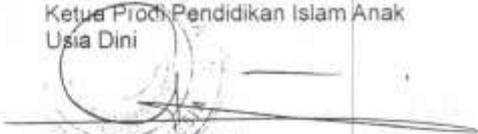
Nama : MADRIKA
NIM : 17.1.05.0031
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Desember 2020
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Ibnu Sina, Gedung F FTIK Lantai 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini


Dr. Gusnarb, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : MADRIKA
NIM : 17.1.05.0031
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
: II. Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
Penguji : M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
T. Waktu Seminar : 08 Desember 2020/ 10.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1)	KIZKA	17.1.05.0043	VII / PAUD		
2)	Olga Silviaafwira	17.1.05.0053	VII / PAUD		
3)	SITI HAJAR	17.10.05.0030	VII / PAUD		
4)	Nining Rahayu	17.10.05.0053	VII / PAUD		
5)	ANDRIANI	17.10.05.0092	VII / PAUD		
6)	NURHADI	17.10.10126	VII / PAI		
7)	ABD. HAKIM	17.10.10108	VII / PAI		
8)	MUH. FADHIL	17.1.01.0104	VII / PAI		
9)	KHOIRUL MUANNAN	17.1.01.0028	VII / PAI		
10)	NUR FADILLAH	17.1.16.0012	VII / PAI		
11)	Suhordina	17.1.05.0018	VII / PAUD		
12)	Windaati	17.1.01.0099	VII / PAI		
13)	Munawwarah	171050009	VII / PAUD		
14)	Husainah	171050002	VII / PAUD		
15)	Wahyu Cahyani	171050008	VII / PAUD		

Palu, 2020

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP. 19681215 199502 1 001

Pembimbing II,

Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921215 201903 1 005

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAUD,



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 08 bulan Desember tahun 2020, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MADRIKA
NIM : 17.1.05.0031
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
: IL Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
F. uji : M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Palu,

2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Penguji,

M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921215 201903 1 005

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 08 bulan Desember tahun 2020, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MADRIKA
NIM : 17.1.05.0031
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
: II. Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
F. Ujzi : M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Palu,

2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP. 19681215 199502 1 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70- 74 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 08 bulan Desember tahun 2020, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MADRIKA
NIM : 17.1.05.0031
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD ISLAM TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
: II. Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
Penguji : M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-KATA	87	

Palu,

2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

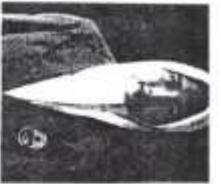
Pembimbing II,

Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|----------------|-----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70- 74 = B | 9. 40- 49 = E (tidak lulus) |



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	MADRKA
NIM.	171050031
JURUSAN	PIAUD

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Kamis, 17-09-2020	Husainah	meningkatkan kognitif anak melalui alat permainan seni anak usia dini di Desa Pandan Covid-19 di Paud H. Mardin Kel. Lere. Kec. Palu Barat DDI. Ujuna Palu.	1. Dra. Retaliah, M.Pd.1 2. Hikmah Ruliyah, Lc. M.Ed.	
2	Rabu, 11-11-2020	Hasna Mawid	Peran orang tua dalam menghadapi tantangan pendidikan diri anak usia dini di Desa Pandan Covid-19 di Paud H. Mardin kel. Lere. Kec. Palu Barat	1. Dra. Retaliah, M.Pd.1 2. Ruslan, S.Ag., M.Pd.	
3	Kamis, 19-11-2020	Selvia	Problematiser AUP belajar dirumah pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus) kelompok bermain 5-6 th (kadeja Desa Pakuli.)	1. Dr. Rusdian, M.Pd. 2. Ardy, S.Si., M.Pd.	
4	Kamis, 26-11-2020	Mur Istiana Makarau	Pembentukan karakter Anak melalui metode pembelajaran di TK Muttiana Namba Gosson kec. Nambro kel. Bangga	1. Drs. Rusli Takwari, M.Pd.1 2. Kasmah, S.Ag. M.Pd.1	
5	Kamis, 26-11-2020	Suardiana	Peran pendidik dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini melalui pendekatan dan pendekatan yang aplikatif melalui tk keluarga hidayah (di seluruh kabupaten)	1. Dr. Hj. Marwan, S.Ag., M.Pd. 2. Kasmah, S.Ag., M.Pd.1	
6	Jumat 27-11-2020	Siti Rahma	Efektifitas pembelajaran Metode Montessori tugas pada siklus kognitif dan afektif di UUD di masa pandemi covid-19 di TK Delima. kec. Sausu, kab. Parigi, Moutong	1. Dr. Fatmawati, S.Ag., M.Si. 2. Ruslan, S.Ag. M.Pd.	
7	Selasa 08-12-2020	Muhammad	Efektifitas pembelajaran PAUD berbasis literasi di Masa Pandemi Covid-19 di Ujuna kel. DDI Ujuna Palu.	1. Dr. Rusdian, M.Pd. 2. Kaswah, S.Ag. M.Pd.1	
8	Selasa 08-12-2020	Zahrotun Ma'addah	Peran pembelajaran orang tua dalam pembelajaran berbasis literasi pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Pakuli Ujuna kec. Gumbawa kab. Sigi	1. Dr. Guruh, M.Pd. 2. Kasmah, S.Ag., M.Pd.1.	
9	Kamis, 25-02-2021	Wahyu Cahyani	Peran kepemimpinan kepala lembaga PAUD dalam mengatasi permasalahan pembelajaran literasi di Paud Ujuna Terpadu Anak Mardin Palu.	1. Dr. Hj. Marwan, S.Ag., M.Pd. 2. Hikmah Ruliyah, Lc., M.Ed.	
10	Selasa, 06-04-2021	Mardia Aziz	Strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran online masa Pandemi Covid-19 di Paud ke Madharaku teliti.	1. Drs. H. Hamsah, M.Pd.1. 2. Jumari H. Talawang, S.Ag., M.Ag.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 296 /In.13/F.I/PP.00.9/2/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 23 Februari 2021

Yth. Kepala PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Madrika
NIM : 17.1.05.0031
Tempat Tanggal Lahir : Salumbia, 22 September 1997
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Gaja Mada
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS
DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD ISLAM
TERPADU ANAK MANDIRI KOTA PALU
No. Hp : 0822 9264 4671

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Hamfan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Nurjannah, S.Pd.I	Kepala PAUD	
2.	Fitriana, S.Pd	Guru Kelas B1	
3.	Carolin Izaac, S.Pd.I	Guru Kelas B2	
4.	Rahmawati	Orang Tua Peserta Didik	
5.	Sri Noviana	Orang Tua Peserta Didik	
6.	Siti Hajar	Orang Tua Peserta Didik	



**YAYASAN HAKIM AL RASYD
TAMAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)/
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TK.IT)
ANAK MANDIRI**

Alamat: Jl. Mas Mansyur I No. 9, Kampung Lere, Palu, Telp (0451) 423271

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 02 / PAUD IT AM / III / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurjannah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : PAUD IT Anak Mandiri Palu

Menerangkan bahwa,

Nama : MADRIKA
Nim : 17.1.05.0031
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Gaja Mada

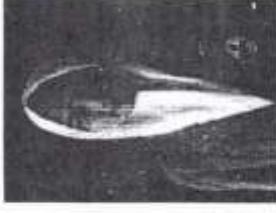
Bahwa benar nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian untuk kebutuhan penelitian skripsi yang bersangkutan dengan judul " Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu".

Demikian surat keterangan melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagai mana mestintya.

Palu, 24 Maret 2021
Kepala PAUD IT Anak Mandiri

NURJANNAH, S.Pd.I

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : MADRIKA
NIM: 17.105.0031
JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
PEMBIMBING : I. Dr. Rusdini, M.Ped.
II. Jumri H. Tahang, S.Ag., M.Ag.
ALAMAT : Jl. Gajah Mada
NO. HP : 082292644671

JUDUL SKRIPSI

Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis
Daerah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD
Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan ditambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah, untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MADRIKA
 NIM: 171050031
 Jurusan.Prodi. : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis Peningkatan Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu.
 Pembimbing I : Dr. Rusdini, M.Pd.
 Pembimbing II : Jumari H. Tahang, S.Ag., M.Ag.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa 24/11-20	1 / 1/11	- Ubal selaras - Kns - Kon & to - Benca - Pambutan.	
			- Bab keputuhan - Kuntumanya - Gyn Kreativitas - Gura - Masa Sekang.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - kerangka pemukiman diperbaiki logonya - Carikan RPPM - dokumentasi setiap Perkuat data 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki RM - LB - Sub bab III - dit- ke-1 proposal ahly - Rumus instruksi men penulisan - Konsultasi (revisi) proposal - lanjutkan 	
	13/02-2020			
	13/04-2020		<ul style="list-style-type: none"> - lanjut ke jeda 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Rusdini, M.Pd.
NIP : 19681215195021007
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala / IV/a
Jabatan Akademik : Pembina
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Henri H. Rahang, M.Ag.
NIP : 6790502200121009
Pangkat/Golongan : III/d
Jabatan Akademik : lektor ket 1
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Madrika
NIM : 171050031
Jurusan : PIAUD
Judul : Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Belajar Pacing Pada masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Peningkatan Metode Pembelajaran Pacing)

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, 19 April 2021
Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Rusdini, M.Pd.
NIP. 19681215195021007


Henri H. Rahang, M.Ag.
NIP. 6790502200121009

DOKUMENTASI



Gambar PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu



Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu



Wawancara dengan Ibu Fitriana, Guru PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu



Wawancara dengan Ibu Carolin Izaac, Guru PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu



Wawancara dengan Ibu Sri Noviana, Orang Tua Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu



Wawancara dengan Ibu Rahmawati, Orang Tua Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu



Wawancara dengan Ibu Siti Hajar, Orang Tua Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu



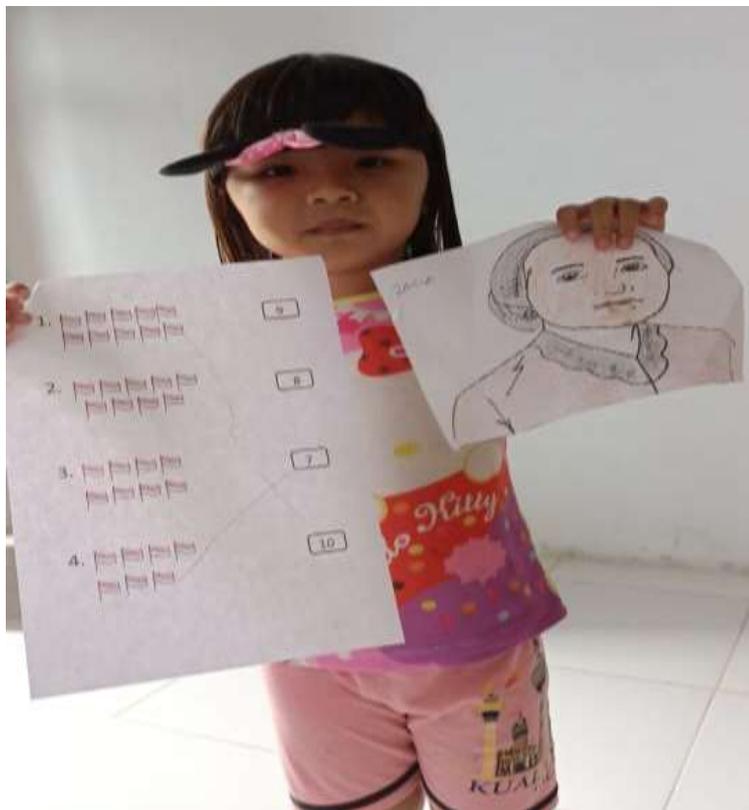
Proses Mengajar Melalui Pembelajaran Daring



Grup Kelas Pembelajaran Daring



Proses peserta didik belajar dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran yang ada di rumah



Proses peserta didik belajar dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Pribadi

Nama : Madrika
TTL : Salumbia, 22 September 1997
Agama : Islam
Alamat : Desa Pangkung, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli
Email : madrikajufri@gmail.com

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jufri (Alm)
Agama : Islam
Nama Ibu : Muade
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Pangkung, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli

III. Jenjang Pendidikan

1. SDN 1 Salumbia, Tahun 2008
2. MTs DDI Salumbia, Tahun 2011
3. MA DDI Salumbia, Tahun 2014

